



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

***COLLABORATIVE GOVERNANCE* KEBIJAKAN
PENGELOLAAN KAWASAN PERBATASAN DARAT
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT GUNA Mendukung
PERTAHANAN NEGARA**

**EKO B. WIBOWO
NIM 220190201006**

**Disertasi untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Doktor**

**FAKULTAS MANAJEMEN PERTAHANAN
PROGRAM STUDI DOKTORAL ILMU PERTAHANAN**

**BOGOR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN DISERTASI

Nama : Eko B. Wibowo
NIM : 220190201006
Program Studi : Doktoral Ilmu Pertahanan/S3
Konsentrasi : Manajemen Pertahanan
Judul Disertasi : *Collaborative Governance* Kebijakan Pengelolaan Kawasan Perbatasan Darat Di Provinsi Kalimantan Barat Guna Mendukung Pertahanan Negara.

Promotor,

Prof. Dr. Syamsul Maarif., M. Si
Tanggal:

Co-Promotor I,

Co-Promotor II,

Dr. Ir. Suhirwan., ST., M.MT.,
M.Tr. Opsla., CIQaR., CIQnR., IPU
Laksamana Muda TNI
Tanggal:

Dr. Ir. Donny Yoegiantoro., MM.,
MPA
Tanggal:

Mengetahui,
Direktur Program Doktoral

Dr. Joni Widjayanto, S. Sos, M.M., CIQnR., CIQaR., CIPA
Mayor Jenderal TNI
Tanggal:

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

Nama : Eko B. Wibowo NIM : 220190201006 Program Studi : Doktoral Ilmu Pertahanan/S3 Konsentrasi : Manajemen Pertahanan Judul Disertasi : <i>Collaborative Governance</i> Kebijakan Pengelolaan Kawasan Perbatasan Darat di Provinsi Kalimantan Barat Guna Mendukung Pertahanan Negara.			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Promotor: Prof. Dr. Syamsul Maarif., M. Si		
2	Co-Promotor I: Laksda TNI Dr. Ir. Suhirwan., ST., M.MT., M.Tr. Opsla., CIQaR., CIQnR., IPU		
3	Co-Promotor II: Dr. Ir. Donny Yoesgiantoro., MM., MPA		
4	Penguji Internal I: Mayjend TNI Dr. Joni Widjayanto, S. Sos, M.M., CIQnR., CIQaR., CIPA		
5	Penguji Internal II: Mayjend TNI (Purn) Dr. TSL Toruan, M.M., Dipl, S. S		
6	Penguji Internal III: Kolonel Cpl (Purn) Dr. Ir. Zainal Abidin Sahabuddin, M.M., CIQnR., CIQaR		

7	Penguji Internal IV: Dr. Herlina J. R Saragih., M.Si., CIQnR., CIQaR		
8	Penguji Eksternal I: Prof. Dr. Drs. Ermaya Suradinata, S.H., M.H., M. Si		
9	Penguji Eksternal I: Prof. Dr. Otto R. Payangan, SE., M. Si., CMA		

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Disertasi ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraph, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Bogor, November 2021



Eko Bambang Wibowo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan disertasi ini. Penulisan disertasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Doktor dalam bidang ilmu pertahanan dari Universitas Pertahanan Indonesia.

Saya menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan berbagai pihak, saya tidak dapat menyelesaikan disertasi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, ijinkan saya mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Syamsul Maarif, M. Si selaku Promotor yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan pengetahuan serta semangat kepada penulis, sehingga penulis terus terpacu untuk menyelesaikan disertasi ini.
2. Laksamana Muda TNI Dr. Ir. Suhirwan., ST., M.MT., M.Tr. Opsla., CIQaR., CIQnR., IPU selaku Co-Promotor I ditengah kesibukannya masih berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengetahuan dan masukan-masukan yang sangat berharga sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. Ir. Donny Yoegiantoro., MM., MPA selaku Co-Promotor II yang dengan penuh terbuka untuk berdiskusi dan memberikan saran masukan ditengah padatnya kegiatan sehingga penulis mampu menyusun disertasi ini secara terarah.
4. Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD selaku Rektor Universitas Pertahanan.
5. Mayor Jenderal TNI Dr. Joni Widjayanto, S. Sos., M.M., CIQnR., CIQaR., CIFA selaku Plt. Direktur Program Doktoral Ilmu Pertahanan Universitas Pertahanan.

6. Ibu Dr. Herlina J. R Saragih., M.Si., CIQnR., CIQaR selaku Sesprodi Manajemen Pertahanan Program Doktoral Ilmu Pertahanan Universitas Pertahanan.
7. Seluruh Dosen, Staf dan Civitas Akademika Universitas Pertahanan yang telah dengan ikhlas memberikan Ilmu, masukan dan membantu penulis dalam setiap tahapan penyelesaian disertasi ini.
8. Kedua orangtua tercinta yakni Bapak Drs. Kamadi dan Ibu Sutarni yang selalu memberikan doa dan semangat untuk menguatkan peneliti menyelesaikan studi Doktoral.
9. Istri dan anak-anakku tersayang, Dwita Puspasari, S. Kom., M. AP, Andhika Rizqi Wibowo, Clarissa Zahra Wibowo dan Davian Alvaro Wibowo yang dengan setia dan sabar mendampingi serta mendorong peneliti untuk selesainya disertasi ini.
10. Seluruh narasumber, *reviewer* dan penguji yang telah memberikan banyak koreksi dan masukan berharga dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Rekan-rekan dan sahabat pada Program Studi Doktoral Ilmu Pertahanan *Cohort-2* (dua) yang penuh keceriaan dan saling menyemangati untuk bersama-sama menyelesaikan studi.

Akhir kata, dengan segenap ketulusan saya memohon kepada Tuhan Yang Maha Besar agar membalas dengan beribu kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Disertasi ini bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan negara serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pertahanan.

Bogor, November 2021



Eko Bambang Wibowo

ABSTRAK

Collaborative Governance Kebijakan Pengelolaan Kawasan Perbatasan Darat di Provinsi Kalimantan Barat Guna Mendukung Pertahanan Negara

Eko Bambang Wibowo

Kawasan perbatasan mempunyai nilai yang sangat strategis. Tidak hanya sebagai sebuah realitas teritorial, kawasan perbatasan juga merangkum identitas komunitas, menentukan kewarganegaraan dan kedaulatan sebuah negara. Kolaborasi antara pemerintah dan aktor-aktor diluar pemerintah sangat diperlukan untuk menghadapi kompleksitas permasalahan di kawasan perbatasan. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan menganalisis dan membangun sebuah konsep *Collaborative Governance* yang ke-Indonesiaan dalam kebijakan pengelolaan kawasan perbatasan. Adapun metode penelitian menggunakan kuasi kualitatif dengan teknik analisa data kualitatif dan lokus penelitian di BNPP. Penelitian ini menyimpulkan bahwa proses kolaborasi dalam kebijakan pengelolaan kawasan perbatasan darat di Provinsi Kalimantan Barat belum berjalan optimal. Tahapan proses kolaborasi yang meliputi *face to face dialog, trust building, commitment to process, shared understanding* dan *intermediate outcome* belum terlaksana dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh *starting conditions* khususnya keterbatasan sumber daya dan kurangnya insentif. Lemahnya *institutional design* membuat BNPP tidak leluasa untuk mendorong partisipasi inklusif dalam kolaborasi pengelolaan kawasan perbatasan. Posisi Kepala BNPP yang masih dirangkap menjadikan *facilitative leadership* tidak mampu diperankan secara nyata. Kebaharuan dari penelitian ini adalah ditemukannya faktor budaya yang mempengaruhi proses kolaborasi. Keanekaragaman nilai, norma dan perilaku yang mencerminkan kebhinekaan Indonesia harus dipertimbangkan oleh setiap pemangku kepentingan dalam *Collaborative Governance* Kebijakan Pengelolaan Kawasan Perbatasan guna mendukung Pertahanan Negara.

Kata Kunci : *Collaborative Governance*, Kebijakan, Kawasan Perbatasan, Pertahanan Negara

ABSTRACT

Collaborative Governance in Management Policy of Land Borders in West Kalimantan Province to Support National Defense

Eko Bambang Wibowo

The border area has a very strategic value. Not only as a territorial reality, the border area also encapsulates the identity of the community, determines the citizenship and sovereignty of a country. Collaboration between the government and actors outside the government is very much needed to deal with the complexities of problems in border areas. Therefore, this study aims to analyze and build an Indonesian concept of Collaborative Governance in border area management policies. The research method uses quasi-qualitative with qualitative data analysis techniques and research locus at BNPP. This study concludes that the collaboration process in land border area management policies in West Kalimantan Province has not run optimally. The stages of the collaboration process which include face to face dialogue, trust building, commitment to process, shared understanding and intermediate outcomes have not been implemented properly. This is influenced by the starting conditions, especially limited resources and lack of incentives. Weak institutional design makes BNPP not free to encourage inclusive participation in collaborative management of border areas. The position of the Head of BNPP which is still concurrently makes facilitative leadership unable to be played in real terms. The novelty of this research is the discovery of cultural factors that influence the collaboration process. The diversity of values, norms and behaviors that reflect Indonesia's diversity must be considered by every stakeholder in the Collaborative Governance of Border Area Management Policy to support National Defense.

Keywords: Collaborative Governance, Policy, Border Areas, National Defense

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN DISERTASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus dan Sub Fokus	17
1.3 Rumusan Masalah	17
1.4 Tujuan Penelitian	17
1.5 Manfaat Penelitian	18
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Landasan Teori	20
2.1.1 Teori Pertahanan	20
2.1.2 Teori Perbatasan	24
2.1.3 Teori Kebijakan	27
2.1.4 Teori <i>Collaborative Governance</i>	37
2.1.5 Teori Kelembagaan	45
2.1.6 Teori Kepemimpinan	47
2.1.7 Teori <i>Pentahelix</i>	49
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	52
2.3 Kerangka Pemikiran	66
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	68
3.1 Metode dan Desain Penelitian	68
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	73
3.3 Subyek dan Obyek Penelitian	75
3.4 Teknik Pengumpulan Data	77
3.5 Teknik Pengolahan Data	78
3.6 Teknik Analisis Data	81
3.6.1 Teknik Analisis Data Interaktif	81
3.6.2 Teknik Analisis ASOCA	83

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	86
4.1 Gambaran Umum Subyek dan Obyek Penelitian	86
4.1.1 Subyek Penelitian	86
4.1.2 Obyek Penelitian	99
4.2 Hasil Pengumpulan Data	105
4.2.1 Data Wawancara	106
4.2.2 Data Dokumen dan Observasi	158
4.3 Hasil Pengolahan Data	154
4.4 Hasil Analisis Data	200
4.4.1 Analisis Proses Kolaborasi Kebijakan Pengelolaan Kawasan Perbatasan Darat di Provinsi Kalimantan Barat	200
4.4.2 Analisis Faktor yang Mempengaruhi Proses Kolaborasi Pengelolaan Kawasan Perbatasan Darat di Provinsi Kalimantan Barat	220
4.4.3 Analisis Kebijakan Pengelolaan Kawasan Perbatasan Darat di Provinsi Kalimantan Barat	254
4.5 Interpretasi Data	273
4.6 Pembahasan	286
4.6.1 <i>Collaboration Process</i> Pengelolaan Kawasan Perbatasan di Kalimantan Barat	286
4.6.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Kolaborasi Pengelolaan Kawasan Perbatasan Darat di Kalimantan Barat	304
4.6.3 Kebijakan Asimetris Pengelolaan Kawasan Perbatasan Darat di Provinsi Kalimantan Barat Guna Mendukung Pertahanan Negara	323
BAB 5 PENUTUP	340
5.1 Kesimpulan	340
5.2 Rekomendasi	344
5.2.1 Rekomendasi Praktis	344
5.2.2 Rekomendasi Teoritis	347

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
Lampiran 3 : Dokumen Pendukung Lainnya

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Implementasi Kebijakan Publik	37
Gambar 2.2	Model <i>Collaborative Governance</i>	44
Gambar 2.3	Model Kolaborasi <i>Penta Helix</i>	50
Gambar 2.4	Kerangka Pemikiran	67
Gambar 3.1	Desain Penelitian <i>Quasi Qualitative</i>	72
Gambar 3.2	Teknik Analisis Data	81
Gambar 4.1	Susunan Organisasi BNPP	94
Gambar 4.2	Susunan Organisasi BPPD Provinsi Kalbar	96
Gambar 4.3	Susunan Organisasi BPPD Kab. Sanggau	98
Gambar 4.4	Hubungan Koordinasi BNPP, K/L dan Daerah	160
Gambar 4.5	Memos	196
Gambar 4.6	Komponen <i>Collaboration Process</i>	274
Gambar 4.7	Komponen <i>Starting Conditions</i>	276
Gambar 4.8	Komponen <i>Facilitative Leadership</i>	279
Gambar 4.9	Komponen <i>Institutional Design</i>	281
Gambar 4.10	Komponen <i>Culture</i>	282
Gambar 4.11	Modifikasi Proses Kolaborasi Ansell and Gash.....	297
Gambar 4.12	<i>Pentahelix Collaboration</i> Pengelolaan Kawasan Perbatasan	313
Gambar 4.13	Modifikasi Model CG Ansell and Gash (2021)	323

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jenis dan Jumlah Pelanggaran di Perbatasan.....	6
Tabel 1.2	Indeks Pembangunan Manusia di Prov. Kalbar	7
Tabel 2.1	<i>Type of Interactive and Modes of Governance</i>	40
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	59
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian	74
Tabel 3.2	Subjek Penelitian	75
Tabel 3.3	Analisis ASOCA	85
Tabel 4.1	Kode Pertanyaan dan Kode Narasumber (Informan)	179
Tabel 4.2	Hasil Pengolahan Data Proses Kolaborasi	180
Tabel 4.3	Hasil Pengolahan Data <i>Starting Conditions</i>	182
Tabel 4.4	Hasil Pengolahan Data Desain Kelembagaan	187
Tabel 4.5	Hasil Pengolahan Data Kepemimpinan Fasilitatif	188
Tabel 4.6	Hasil Pengolahan Data Faktor Lain yang Mempengaruhi <i>Collaboration Process</i>	194
Tabel 4.7	Hasil Pengolahan Data Kecukupan Kebijakan.....	197
Tabel 4.8	Hasil Pengolahan Data Upaya Pengelolaan Perbatasan	198
Tabel 4.9	Hasil Pengolahan Data Kebijakan Asimetris Kedepan....	199
Tabel 4.10	Analisis Data Proses Kolaborasi	200
Tabel 4.11	Analisis Data Faktor <i>Starting Conditions</i>	220
Tabel 4.12	Analisis Data Faktor <i>Institutional Design</i>	228
Tabel 4.13	Analisis Data Faktor <i>Facilitative Leadership</i>	237
Tabel 4.14	Analisis Data Faktor <i>Culture</i>	248
Tabel 4.15	Analisis Data Kecukupan Kebijakan	254
Tabel 4.16	Analisis Data Implementasi Kebijakan	258
Tabel 4.17	Analisis Kebijakan Asimetris di masa Mendatang.....	262
Tabel 4.18	Matrik Analisis ASOCA	269
Tabel 4.19	Matrik ASOCA Kebijakan Asimetris Pengelolaan Kawasan Perbatasan	270
Tabel 4.20	Matrik Kolaborasi Antar Aktor berbasis Ancaman.....	301